

PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI POSTER EDUKASI MANAJEMEN PENDIDIKAN UNTUK MEMPERKUAT TATA KELOLA SEKOLAH DI SMP NEGERI 23 PEKANBARU

Daeng Ayub¹⁾, Faisal Hamid Maka Raja²⁾, Azhar³⁾, Basuki Pramono⁴⁾

¹⁾ Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia,

²⁾ Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia,

³⁾ Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

faisal.hamid@lecturer.unri.ac.id

Abstract

Effective school governance is a key factor in improving educational quality; however, many schools still lack visual educational media that present the fundamental concepts of educational management in a concise, engaging, and easily understandable manner. This community service program aimed to assist the implementation of an educational management poster as an information medium to strengthen school governance at SMP Negeri 23 Pekanbaru. A participatory mentoring approach was employed, consisting of needs assessment, poster development, socialization, product handover, implementation, and evaluation. Data were collected through observation, documentation, and brief interviews and analyzed using a qualitative descriptive approach. The results indicated that the educational poster was successfully developed according to the partner school's needs, introduced through mentoring and socialization activities, and officially accepted by the school as an educational medium, as evidenced by a product acceptance letter. The poster was subsequently installed in a strategic location to serve as a sustainable source of information on the core functions of educational management. The mentoring process encouraged active partner participation and strengthened understanding of effective school governance. This community service activity contributes to educational practice by integrating visual educational media with participatory mentoring, providing an innovative, applicable, and sustainable strategy for strengthening school governance and supporting continuous improvement in educational management.

Keywords: educational management, participatory mentoring, educational poster, school governance, visual media.

Abstrak

Tata kelola sekolah yang efektif merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, namun masih banyak sekolah yang belum memiliki media edukasi visual yang mampu menyajikan konsep dasar manajemen pendidikan secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melaksanakan pendampingan implementasi poster edukasi manajemen pendidikan sebagai media informasi dalam memperkuat tata kelola sekolah di SMP Negeri 23 Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah pendampingan partisipatif yang meliputi tahap analisis kebutuhan, pengembangan poster, sosialisasi, penyerahan produk, implementasi, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara singkat, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa poster edukasi berhasil dikembangkan sesuai kebutuhan mitra, disosialisasikan kepada kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, serta diterima secara resmi oleh pihak sekolah sebagai media edukasi melalui surat keterangan penggunaan produk. Poster kemudian dipasang pada lokasi strategis sehingga dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai media informasi mengenai fungsi-fungsi manajemen pendidikan. Pendampingan yang dilakukan mendorong keterlibatan aktif mitra dalam setiap tahapan kegiatan dan mendukung penguatan pemahaman mengenai tata kelola sekolah yang efektif. Kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pengabdian di bidang pendidikan melalui

integrasi media visual dan pendampingan partisipatif sebagai strategi edukasi yang inovatif, aplikatif, dan berkelanjutan untuk mendukung peningkatan kualitas tata kelola sekolah.

Keywords: manajemen pendidikan, pendampingan, poster edukasi, tata kelola sekolah, media visual.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sektor strategis dalam pembangunan bangsa karena berperan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan mampu beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi [1]. Upaya peningkatan mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas tata kelola sekolah yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan [2]. Tata kelola sekolah yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan profesionalisme pendidik, memperkuat kolaborasi antarwarga sekolah, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara berkelanjutan [3].

Laporan Global Education Monitoring (GEM) Report 2024/2025 menegaskan bahwa kepemimpinan dan tata kelola pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan setelah kualitas proses pembelajaran [4]. Sekolah memerlukan kepemimpinan yang mampu membangun budaya kolaboratif, mengembangkan kapasitas sumber daya manusia, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, serta menjadikan peningkatan kualitas pembelajaran sebagai fokus utama dalam setiap kebijakan pendidikan [3][4]. Sejalan dengan hal tersebut, penguatan manajemen pendidikan

menjadi salah satu strategi yang diperlukan agar sekolah mampu menghadapi tantangan perubahan sosial, perkembangan teknologi, dan meningkatnya tuntutan terhadap mutu layanan pendidikan.

Manajemen pendidikan merupakan proses pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Implementasi manajemen pendidikan yang baik akan membantu sekolah dalam menyusun program kerja, mengelola tenaga pendidik, mengembangkan budaya organisasi, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada peserta didik. Sebaliknya, lemahnya pemahaman mengenai fungsi-fungsi manajemen pendidikan dapat menghambat efektivitas penyelenggaraan sekolah dan berdampak terhadap pencapaian mutu pendidikan [1].

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara penyampaian informasi di lingkungan pendidikan. Media visual seperti poster edukasi menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam menyampaikan informasi karena mampu mengombinasikan teks, ilustrasi, warna, dan simbol secara ringkas sehingga lebih mudah dipahami oleh sasaran. Media visual terbukti dapat meningkatkan perhatian, memperkuat pemahaman, serta membantu retensi informasi dibandingkan penyampaian informasi secara tekstual semata [5]. Oleh karena itu, pemanfaatan media poster tidak hanya relevan sebagai

media pembelajaran, tetapi juga sebagai media edukasi dalam mendukung penguatan tata kelola sekolah.

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa media poster dan media infografis mampu meningkatkan pengetahuan peserta kegiatan pada berbagai bidang, seperti kesehatan, lingkungan, maupun pendidikan. Namun demikian, sebagian besar kegiatan tersebut masih berorientasi pada peningkatan pemahaman materi pembelajaran atau kampanye perilaku tertentu. Penggunaan poster sebagai media edukasi untuk memperkuat pemahaman mengenai prinsip-prinsip manajemen pendidikan dan tata kelola sekolah masih relatif terbatas sehingga diperlukan inovasi pengabdian yang mengintegrasikan media visual dengan proses pendampingan implementasi di lingkungan sekolah [6][7].

Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan pihak SMP Negeri 23 Pekanbaru, diperoleh informasi bahwa sekolah belum memiliki media edukasi yang secara khusus menyajikan informasi mengenai konsep dasar manajemen pendidikan dalam bentuk yang menarik, ringkas, dan mudah dipahami oleh warga sekolah. Informasi mengenai fungsi-fungsi manajemen pendidikan masih tersebar pada berbagai dokumen administrasi sehingga kurang efektif sebagai media edukasi yang dapat diakses secara cepat oleh guru, tenaga kependidikan, maupun peserta didik.

Kondisi tersebut mendorong perlunya penyediaan media edukasi yang komunikatif agar informasi mengenai tata kelola pendidikan dapat disampaikan secara lebih efektif. Sebagai tindak lanjut, dilakukan pendampingan implementasi poster edukasi manajemen pendidikan yang

selanjutnya diserahkan dan diadopsi oleh sekolah sebagai media informasi permanen.

Kegiatan pengabdian ini memiliki nilai kebaruan dibandingkan kegiatan sejenis karena tidak hanya menghasilkan produk berupa poster edukasi, tetapi juga melaksanakan proses pendampingan implementasi, penyerahan produk kepada mitra, serta mendorong pemanfaatannya sebagai media informasi yang berkelanjutan di lingkungan sekolah [8]. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman warga sekolah mengenai prinsip-prinsip manajemen pendidikan sekaligus memperkuat budaya tata kelola sekolah yang efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah melaksanakan pendampingan implementasi poster edukasi manajemen pendidikan sebagai media informasi untuk meningkatkan pemahaman warga sekolah mengenai konsep dasar manajemen pendidikan serta mendukung penguatan tata kelola pendidikan di SMP Negeri 23 Pekanbaru. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi salah satu alternatif strategi edukasi yang mudah diterapkan, berkelanjutan, dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pengelolaan sekolah.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 23 Pekanbaru, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau pada bulan Mei 2026. Sasaran kegiatan adalah kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam penyelenggaraan manajemen sekolah. Metode yang digunakan adalah pendampingan partisipatif (*participatory mentoring*),

yaitu pendekatan yang menempatkan peserta sebagai mitra aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil pengabdian [9].

Tahapan kegiatan diawali dengan analisis kebutuhan melalui observasi lapangan dan diskusi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pemahaman prinsip-prinsip manajemen pendidikan [10][11][12]. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa media edukasi mengenai fungsi-fungsi manajemen pendidikan masih terbatas sehingga diperlukan media visual yang mudah dipahami dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengabdian menyusun materi poster yang memuat konsep dasar manajemen pendidikan, meliputi fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) [3][13]. Materi disusun berdasarkan literatur manajemen pendidikan, kemudian dikembangkan menjadi media poster menggunakan aplikasi *Canva* dengan memperhatikan prinsip komunikasi visual, keterbacaan, konsistensi warna, ukuran huruf, ilustrasi, dan tata letak agar informasi mudah dipahami oleh warga sekolah.

Tahap berikutnya adalah implementasi dan pendampingan. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai prinsip-prinsip manajemen pendidikan, dilanjutkan dengan penjelasan isi poster, diskusi interaktif, tanya jawab, serta pemasangan poster pada lokasi strategis di lingkungan sekolah sebagai media edukasi berkelanjutan. Selama proses pendampingan, peserta diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi

penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam aktivitas sekolah sehari-hari sehingga terjadi proses refleksi terhadap praktik pengelolaan sekolah yang telah dilaksanakan.

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi terhadap keterlibatan peserta selama kegiatan, dokumentasi pelaksanaan, serta wawancara singkat untuk memperoleh tanggapan mengenai kejelasan materi, kemudahan memahami isi poster, dan manfaat media sebagai sarana edukasi. Data yang diperoleh kemudian direduksi, disajikan secara sistematis, dan ditarik kesimpulan untuk menggambarkan keberhasilan pelaksanaan program pengabdian [14] [8].

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan meliputi laptop, LCD proyektor, layar proyeksi, poster edukasi yang dicetak pada bahan flexi banner, perangkat dokumentasi (kamera/telepon genggam), alat tulis, serta aplikasi *Canva* sebagai media perancangan poster. Instrumen pengumpulan data terdiri atas lembar observasi pelaksanaan kegiatan, pedoman wawancara singkat, dan dokumentasi kegiatan sebagai bukti pelaksanaan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Kebutuhan Mitra

Kegiatan pengabdian diawali dengan observasi lapangan dan koordinasi bersama pihak SMP Negeri 23 Pekanbaru untuk mengidentifikasi kebutuhan sekolah terkait media edukasi mengenai manajemen pendidikan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sekolah belum memiliki media edukasi yang secara khusus menyajikan informasi mengenai fungsi-fungsi manajemen pendidikan dalam bentuk visual yang

menarik dan mudah dipahami. Informasi mengenai konsep dasar manajemen pendidikan masih tersebar pada berbagai dokumen administrasi sekolah sehingga belum dimanfaatkan secara optimal sebagai media edukasi yang dapat diakses oleh seluruh warga sekolah.

Melalui diskusi dengan kepala sekolah dan tenaga kependidikan diperoleh kesepakatan bahwa sekolah memerlukan media informasi yang sederhana, komunikatif, dan mampu memberikan penguatan terhadap pemahaman mengenai fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) dalam penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan kebutuhan tersebut, tim pengabdian mengembangkan poster edukasi manajemen pendidikan sebagai media informasi yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Pengembangan Poster Edukasi Manajemen Pendidikan

Tahap selanjutnya adalah penyusunan materi poster berdasarkan konsep dasar manajemen pendidikan. Materi memuat empat fungsi utama manajemen pendidikan, yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*, yang disusun menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh guru, tenaga kependidikan, maupun peserta didik.

Poster dirancang menggunakan aplikasi Canva dengan memperhatikan prinsip komunikasi visual, seperti keterbacaan, konsistensi warna, pemilihan ilustrasi, serta keseimbangan tata letak. Produk yang dihasilkan berjudul "Manajemen yang Tepat, Masa Depan Pendidikan Meningkat" dan dilengkapi dengan ilustrasi pendukung serta akronim GOKIL untuk memudahkan pembaca memahami pesan utama yang

disampaikan. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan daya tarik visual sekaligus mempermudah penyampaian informasi kepada warga sekolah.



Gambar 1. Poster Edukasi Manajemen Pendidikan

Pendampingan dan Sosialisasi Produk

Setelah poster selesai dikembangkan, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan dan sosialisasi kepada pihak SMP Negeri 23 Pekanbaru. Pada tahap ini tim pengabdian menjelaskan isi poster, tujuan pengembangan media, serta manfaat penerapan prinsip-prinsip manajemen pendidikan dalam meningkatkan tata kelola sekolah. Kegiatan berlangsung melalui presentasi, diskusi, dan sesi tanya jawab sehingga pihak sekolah memperoleh kesempatan untuk memberikan masukan terhadap produk yang dikembangkan.

Pendampingan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan dosen pembimbing, mahasiswa, serta mitra sekolah. Keterlibatan seluruh pihak dalam proses ini memberikan kesempatan kepada sekolah untuk memahami isi poster secara komprehensif sebelum media diimplementasikan sebagai sarana edukasi.



Gambar 2. Dokumentasi Pendampingan Bersama Dosen Pembimbing

Penyerahan Produk kepada Mitra

Sebagai luaran utama kegiatan pengabdian, poster edukasi kemudian diserahkan secara resmi kepada Kepala SMP Negeri 23 Pekanbaru. Penyerahan produk merupakan bentuk implementasi hasil pengabdian yang bertujuan agar media dapat dimanfaatkan secara langsung oleh pihak sekolah sebagai sarana edukasi mengenai manajemen pendidikan.

Selama proses penyerahan berlangsung, pihak sekolah memberikan apresiasi terhadap media yang dikembangkan karena dinilai memiliki tampilan yang menarik serta materi yang mudah dipahami. Poster diharapkan dapat menjadi media informasi yang mendukung peningkatan pemahaman warga sekolah mengenai pentingnya pengelolaan pendidikan yang efektif.



Gambar 3. Penyerahan Poster kepada Kepala SMP Negeri 23 Pekanbaru

Sebagai bentuk komitmen pemanfaatan produk, Kepala SMP Negeri

23 Pekanbaru menerbitkan surat keterangan yang menyatakan bahwa poster telah diterima dan akan digunakan sebagai media edukasi di lingkungan sekolah. Surat tersebut menunjukkan bahwa luaran pengabdian tidak berhenti pada tahap penyerahan, tetapi telah diterima secara resmi oleh mitra untuk dimanfaatkan dalam kegiatan sekolah.



Gambar 4. Surat Keterangan Penerimaan dan Penggunaan Produk

Implementasi Produk di Lingkungan Sekolah

Tahap selanjutnya adalah implementasi poster sebagai media edukasi di lingkungan SMP Negeri 23 Pekanbaru. Poster ditempatkan pada lokasi yang mudah dijangkau oleh warga sekolah sehingga dapat dibaca oleh guru, tenaga kependidikan, maupun peserta didik dalam aktivitas sehari-hari. Penempatan media pada area strategis bertujuan agar informasi mengenai fungsi-fungsi manajemen pendidikan dapat diakses secara berulang sebagai pengingat pentingnya tata kelola sekolah yang efektif.

Selain itu, dokumentasi kegiatan menunjukkan bahwa pihak sekolah mulai memanfaatkan poster sebagai bagian dari media informasi internal yang mendukung penyelenggaraan pendidikan. Keberadaan poster di lingkungan sekolah menunjukkan adanya keberlanjutan pemanfaatan luaran pengabdian sehingga manfaatnya tidak hanya dirasakan pada

saat kegiatan berlangsung, tetapi juga setelah kegiatan selesai dilaksanakan.



Gambar 5. Penempatan Poster pada Ruang Kerja Sekolah



Gambar 6. Poster Dipasang sebagai Media Edukasi di Lingkungan SMP Negeri 23 Pekanbaru

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa poster edukasi yang dikembangkan mampu menjadi media informasi yang mendukung penyampaian konsep manajemen pendidikan secara lebih sederhana, sistematis, dan mudah dipahami oleh warga sekolah. Penyajian materi melalui kombinasi teks, ilustrasi, ikon, dan warna membantu menyederhanakan informasi sehingga pesan utama dapat diterima dengan lebih efektif. Temuan ini sejalan dengan teori Cognitive Theory of Multimedia Learning yang menyatakan bahwa kombinasi unsur visual dan verbal dapat meningkatkan pemahaman serta retensi informasi dibandingkan penyajian teks semata [12].

Pendekatan pendampingan yang melibatkan pihak sekolah sejak tahap identifikasi kebutuhan hingga

implementasi produk juga memberikan dampak positif terhadap penerimaan media yang dikembangkan. Keterlibatan aktif mitra dalam setiap tahapan kegiatan mendorong terbentuknya rasa memiliki (*sense of ownership*) terhadap produk sehingga meningkatkan peluang keberlanjutan pemanfaatannya di lingkungan sekolah. Pendekatan partisipatif seperti ini telah lama direkomendasikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat karena mampu menghasilkan program yang lebih relevan dengan kebutuhan mitra [15]

Luaran pengabdian tidak berhenti pada proses penyerahan poster, tetapi dilanjutkan dengan implementasi produk di lingkungan SMP Negeri 23 Pekanbaru. Hal ini dibuktikan melalui surat keterangan penggunaan produk yang diterbitkan oleh pihak sekolah serta dokumentasi pemasangan poster pada lokasi yang mudah diakses oleh warga sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan diterima dan dimanfaatkan sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola sekolah. Temuan ini mendukung pandangan bahwa keberhasilan suatu program pengabdian tidak hanya diukur dari terselesainya produk, tetapi juga dari tingkat adopsi dan keberlanjutan pemanfaatannya oleh mitra [3].

Dari sisi media pembelajaran, poster merupakan salah satu media visual yang efektif untuk menyampaikan informasi secara ringkas dan menarik. Penelitian oleh Utami et al. (2024) menunjukkan bahwa media poster mampu meningkatkan pemahaman peserta karena informasi disajikan secara visual, terstruktur, dan mudah diingat [7]. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Setiawan et al. (2021), yang menyatakan bahwa poster edukasi dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada masyarakat karena mengombinasikan unsur visual dan pesan yang sederhana

[7][16].

Kebaruan kegiatan ini terletak pada integrasi media poster dengan proses pendampingan implementasi di sekolah. Berbeda dengan sebagian besar pengabdian yang memanfaatkan poster hanya sebagai media sosialisasi, kegiatan ini menempatkan poster sebagai instrumen pendukung penguatan tata kelola sekolah melalui penyampaian konsep manajemen pendidikan yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya menghasilkan produk fisik berupa poster edukasi, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap penguatan budaya organisasi sekolah melalui penyediaan media informasi yang mudah diakses dan berpotensi digunakan secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan implementasi poster edukasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 23 Pekanbaru telah terlaksana dengan baik. Kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan mitra, dilanjutkan dengan pengembangan media poster, sosialisasi, penyerahan produk, serta implementasi poster sebagai media edukasi di lingkungan sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa poster edukasi diterima secara resmi oleh pihak sekolah dan dimanfaatkan sebagai media informasi untuk memperkuat pemahaman warga sekolah mengenai fungsi-fungsi manajemen pendidikan dan pentingnya tata kelola sekolah yang efektif. Pendekatan pendampingan partisipatif yang diterapkan juga mendorong keterlibatan aktif mitra sehingga meningkatkan peluang keberlanjutan

pemanfaatan produk di lingkungan sekolah.

Kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pengabdian di bidang pendidikan melalui pemanfaatan media visual yang aplikatif, komunikatif, dan berkelanjutan sebagai salah satu strategi penguatan tata kelola sekolah. Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan mengintegrasikan media digital interaktif, evaluasi yang lebih komprehensif menggunakan instrumen terukur, serta memperluas implementasi pada sekolah lain sehingga manfaat program dapat dirasakan secara lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 23 Pekanbaru beserta seluruh guru dan tenaga kependidikan yang telah memberikan izin, dukungan, serta berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Program Studi Pendidikan Masyarakat, dan Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau atas dukungan akademik selama pelaksanaan kegiatan. Apresiasi diberikan kepada seluruh mahasiswa yang terlibat dalam perancangan, pengembangan, dan implementasi poster edukasi sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik serta memberikan manfaat bagi mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Alhumami, “Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan untuk Mewujudkan SDM Unggul yang Produktif,” *Bapenas Work. Pap.*, vol. 3, no. 3, pp. 537–550, 2025.
- [2] A. Munandar, S. Nurholizah, D. T. Artika, and S. Mahroja, “Evaluasi Program Pendidikan : Tinjauan Terhadap Efektivitas dan Tantangan,” *El-Idare J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 9, no. 2, pp. 128–136, 2023.
- [3] 2024 UNESCO, “Leadership in education,” 2024.
- [4] L. F. O. R. Learning, *Leadership in education*. 2024.
- [5] S. Barbara, “Multimedia Learning,” *Cambridge*, vol. 1, no. July, pp. 22–44, 2026.
- [6] E. Setiawan, “Poster Edukasi Dan Pendampingan Pembelajaran Pada Era New Normal Di Taman Pendidikan Al-Qur’an,” *JP2M*, vol. 2, no. 2, pp. 111–117, 2021.
- [7] N. L. Utami, “Efektivitas Penerapan Media Poster dalam Pembelajaran di Sekolah : Studi Literatur,” *J. Innov. Teach. Instr. Media*, vol. 5, no. 1, pp. 310–323, 2024.
- [8] P. Metodologi, *Pengabdian masyarakat*. 2022.
- [9] A. Cornwall and R. Jewkes, “Social Science & Medicine Erratum to: ““ What is participatory research ”” [Social Science & Medicine, 41 (1995), 1667 – 1676],” *Soc. Sci. Med.*, vol. 70, no. 5, p. 794, 2010, doi: 10.1016/j.socscimed.2009.11.005.
- [10] J. W. Creswell and J. David, *Research Design : Approaches*. 2017.
- [11] Y. L. Watkins, R., Meiers, M. W., & Visser, “A Guide to Assessing Needs: Essential Tools for Collecting Information, Making Decisions, and Achieving Development Results. World Bank,” *World Bank*, vol. 1, no. 4, pp. 26–30, 2021.
- [12] A. Cornwall and R. Jewkes, “Social Science & Medicine Erratum to: ““ What is participatory research ”” [Social Science & Medicine , 41 (1995), 1667 – 1676],” *Soc. Sci. Med.*, vol. 70, no. 5, p. 794, 2010, doi: 10.1016/j.socscimed.2009.11.005.
- [13] R. Koniah, “Keefektifan Media Poster Sebagai Sarana Penyampaian Informasi: Studi Literatur Tinjauan Multi Perspektif,” *SJ*, vol. 9, no. 2, pp. 281–291, 2025.
- [14] B. Matthew and A. Michael, “Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook. Third Edition,” *ERIC*, vol. 1, pp. 1–2, 2014.
- [15] S. Barbara, “Multimedia Learning,” *Cambridge Aspire*, vol. 1, no. June, pp. 11–20, 2020.
- [16] F. Hamid, M. Raja, D. Ayub, and T. Handoko, “Pendampingan Pembuatan Lubang Resapan Biopori sebagai Upaya Mengurangi Genangan Air di Desa Tarai Bangun, Kabupaten Kampar,” *Mitra J. Pengab. Mas. Multidisiplin*, vol. 2, no. 2, 2026.